

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimen*. Penelitian ini menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest desain*, dimana penelitian ini mengamati suatu kelompok dan melakukan intervensi selama penelitian. Rancangan penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol sebagai pembanding.

Q1.....X.....Q2

Gambar 3. 1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

X: Perlakuan

Q1: Nilai pretest sebelum dilakukan intervensi

Q2: Nilai posttest setelah dilakukan intervensi

B. Lokasi Dan Waktu

Lokasi penelitian di PMB Wati Subagya yang adalah tempat praktik mandiri bidan yang berada di Kabupaten Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada 16-28 Juli 2025.

C. Populasi, Sampel Dan Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian mencakup seluruh ibu hamil trimester III pada PMB Wati Subagya pada bulan Mei-Juni yaitu sebanyak 37 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang digunakan dalam penelitian (Khoiriyah Muawanatu, 2023). Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yakni metode pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri dan tujuan spesifik. Fokus penelitian ditujukan

pada hamil trimester III dengan permasalahan nyeri punggung, yang akan diidentifikasi melalui penggunaan lembar observasi.

a. Kriteria Sampel:

1) Kriteria inklusi

Subjek dapat dijadikan sampel penelitian jika memenuhi syarat tertentu disebut sebagai kriteria inklusi (Khoiriyah Muawanatu, 2023). Dalam penelitian ini kriteria inklusi yang digunakan meliputi:

- a) Ibu hamil trimester III dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gangguan medis.
- b) Mengalami keluhan nyeri punggung
- c) Tidak memiliki kontraindikasi untuk dilakukan pijatan seperti luka area punggung
- d) Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada kondisi dimana subjek tidak bisa dijadikan sebagai sampel (Khoiriyah Muawanatu, 2023).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

- a) Sedang menggunakan obat pereda nyeri atau intervensi ibu seperti senam hamil yang dapat mempengaruhi nyeri punggung
- b) Mengalami kondisi sakit dan memiliki riwayat gangguan kesehatan atau penyakit kronis sebelum maupun selama kehamilan.

b. Perhitungan sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ditetapkan melalui rumus *Slovin*, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

N = total populasi

e = tingkat kesalahan sampel (error margin), ditetapkan sebesar 10%

Dengan populasi sebanyak 37 orang, maka perhitungan sampelnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{37}{1 + 37(0.1)^2}$$

$$n = 27 \text{ responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel besaran sampel yang diperoleh untuk penelitian sebanyak 27 orang. Untuk menghindari munculnya drop out maka besaran sampel ditambahkan dengan 10% yaitu 2,7 sehingga didapatkan hasil sebanyak 29,7 orang yang kemudian dibulatkan menjadi 30 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah atribut yang dapat diukur dan diamati dalam suatu penelitian (Qurnia & Anjani, 2023).

1. Variabel bebas (*Independen*)

Variabel independent adalah faktor yang menimbulkan munculnya suatu perubahan pada variabel lain (Qurnia & Anjani, 2023). Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent*) ialah pemberian “*Massage Effleurage*”.

2. Variabel terikat (*Dependen*)

Variabel dependen merupakan hasil atau dampak akibat diberikannya perlakuan (Qurnia & Anjani, 2023). Variabel *dependen* dalam penelitian merupakan “Nyeri Punggung Pada Ibu Hamil Trimester III”.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Kategori	Skala
Independen <i>Massage Effleurage</i>	<i>Massage</i> menggunakan usapan ringan pada punggung dimulai dari tulang servikal 7 menuju ke arah luar sisi tulang rusuk. Frekuensi sebanyak 4x dalam 2 minggu, dengan durasi 15 menit per sesi	SOP <i>massage effleurage</i>	Dilakukan	Nominal
Dependen Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III	Pandangan ibu hamil trimester III mengenai rasa sakit atau tidak nyaman di area punggung, diukur menggunakan <i>Verbal Rating Scale (VRS)</i> sebelum dan sesudah intervensi <i>massage effleurage</i> .	<i>Verbal Rating Scale (VRS)</i>	Sebelum dan sesudah perlakuan Tidak nyeri Nyeri ringan Nyeri berat Nyeri berat tidak tertahankan	Ordinal

F. Alat Dan Metode Pengambilan Data

1. Alat pengambilan data

Menggunakan beberapa instrumen untuk mengukur intensitas nyeri, yaitu:

- a. Formulir identitas responden yang digunakan untuk memperoleh informasi dasar seperti usia ibu, paritas, usia kehamilan, dan status pekerjaan ibu.
- b. Lembar observasi *Verbal Rating Scale (VRS)* untuk menilai tingkatan nyeri punggung ibu hamil trimester III
- c. Standar Operasional Prosedur (SOP) *massage effleurage* yang dijadikan sebagai acuan pelaksanaan *massage effleurage*

2. Teknik pengambilan data

Data berupa informasi yang diambil langsung dari subjek penelitian (Fauziah & Sugiadini, 2024). Data primer dalam penelitian diambil dalam lembar identitas diri responden, serta kuesioner pre-test dan post-test.

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Melakukan identifikasi masalah dan menguraikan pokok permasalahan
- b. Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing terkait tema penelitian
- c. Mengajukan studi pendahuluan pada 5 Februari 2025 dengan nomor surat KTI/013/Keb-S1/II/2025 dan melakukan studi pendahuluan guna menggali informasi terkait jumlah populasi, sampel, dan besaran nyeri punggung yang terdapat di PMB Wati Subagya
- d. Mengumpulkan referensi dan menyusun proposal skripsi, dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing dari bulan Februari-April 2025.
- e. Melakukan ujian proposal skripsi pada tanggal 5 Mei 2025.

- f. Perbaiki proposal berdasarkan masukan dari dosen pembimbing serta penguji, dan disahkan pada 9 Mei 2025.
 - g. Mengurus dokumen layak etik melalui Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan keluaran surat Skep/172/KEP/2025
 - h. Mengajukan izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor surat KTI/181/Keb-S1/V/2025
 - i. Mengantarkan surat izin penelitian dan mendapat surat balasan izin penelitian dari PMB Wati Subagya pada tanggal 9 juni 2025
2. Tahap pelaksanaan
- a. Berkordinasi dengan PMB Wati Subagya guna memastikan kesiapan lokasi dan dukungan pelaksanaan
 - b. Melakukan penyamaan persepsi dengan 5 enumerator untuk memastikan metode atau gerakan *massage effleurage* sesuai dengan SOP *massage effleurage* sebelum melakukan intervensi
 - b. Menetapkan sampel dalam penelitian menggunakan purposive sampling pada saat pelaksanaan kegiatan senam hamil di PMB Wati Subagya secara langsung
 - c. Menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan secara langsung kepada calon responden
 - d. Menjelaskan mengenai intervensi yang akan dilakukan kepada kelompok intervensi berupa *massage effleurage* untuk mengurangi nyeri punggung dengan durasi *massage* selama 15 menit yang dilakukan selama 4 kali dalam 2 minggu
 - e. Memberikan lembar persetujuan bagi responden yang bersedia
 - f. Memberikan intervensi *massage effleurage* selama 2 minggu kepada 30 responden
 - g. Membuat jadwal pertemuan dengan ibu hamil untuk pemberian intervensi dengan 15 ibu hamil pada hari senin dan kamis, sedangkan 15 ibu hamil selanjutnya pada hari rabu dan sabtu.

- h. Memberikan lembar observasi sebelum perlakuan kepada responden untuk mengetahui nyeri punggung yang dirasakan sebelum perlakuan *massage effleurage* serta karakteristik responden
 - i. Memberikan perlakuan *massage effleurage* sesuai SOP dengan durasi *massage* 15 menit di PMB Wati Subagya
 - j. Membuat janji temu dengan responden untuk melakukan intervensi selanjutnya
 - k. Melakukan evaluasi secara verbal apakah tingkat nyeri punggung yang dirasakan ibu menurun atau tetap sama bahkan mengalami kenaikan pada intervensi ke 2 dan 3 untuk menghindari munculnya bias dalam penelitian
 - l. Memberikan lembar observasi posttest sesudah perlakuan kepada responden untuk mengetahui frekuensi nyeri punggung sesudah perlakuan *massage* setelah intervensi dilakukan sebanyak 4 kali dalam 2 minggu
3. Penyusunan laporan
- a. Setelah seluruh proses intervensi Setelah data berhasil dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan tahap pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS
 - b. Data yang didapatkan akan dikaji data menggunakan Uji Statistik Wilcoxon
 - c. Membaca hasil analisis data dan membuat kesimpulan apakah terdapat pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung ibu hamil trimester III
 - d. Menyusun laporan penelitian dengan memaparkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang telah dianalisa menjadi sebuah karya ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan oleh penulis.

H. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing

Editing ialah proses meninjau kelengkapan data jika terdapat ketidaksesuaian pada data dapat dilengkapi segera oleh peneliti (Maulana Meli, 2022).

b. Coding

Coding ialah proses pemberian kode untuk mempermudah pengolahan data (Maulana Meli, 2022).

1) Data Umum

No	Satuan Data	Klasifikasi	Kode
1.	Usia	<20 tahun	: 1
		20-35 tahun	: 2
		>35 tahun	: 3
2.	Usia Kehamilan	28-34 minggu	: 1
		35-40 minggu	: 2
3.	Paritas	Primigravida	: 1
		Multigravida	: 2
4.	Pendidikan Terakhir	SD sederajat	: 1
		SMP sederajat	: 2
		SMA sederajat	: 3
		Perguruan Tinggi	: 4
5.	Pekerjaan	Bekerja	: 1
		Tidak bekerja	: 2

2) Data Khusus

No	Satuan Data	Klasifikasi	Kode
1.	Tingkat nyeri	Tidak nyeri	: 1
		Nyeri ringan	: 2
		Nyeri sedang	: 3
		Nyeri berat	: 4
		Nyeri berat tidak tertahankan	: 5

c. Tabulating

Tabulating merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian, serta disusun dalam tabel distribusi frekuensi dan tabel silang (Maulana Meli, 2022). Tabulating dalam penelitian ini menggunakan program komputerisasi SPSS.

2. Analisis data

a) Analisis univariat

Analisis univariat mendeskripsikan ciri dari masing-masing variabel secara tunggal. Dalam penelitian ini, analisis tersebut bertujuan untuk menggambarkan tingkat nyeri punggung serta karakteristik responden, yang mencakup usia, paritas, pekerjaan, usia kehamilan, dan tingkat pendidikan pada ibu hamil trimester III (Khoiriyah Muawanatu, 2023).

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian berguna mengetahui pengaruh *massage effleurage* terhadap nyeri punggung pada ibu hamil trimester III. Pengujian dilakukan menggunakan Uji Wilcoxon, yaitu uji komparatif untuk dua sampel yang berpasangan, dengan tingkat signifikansi $\alpha \leq 0,05$. Jika diperoleh nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *massage effleurage* terhadap frekuensi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III (Maulana Meli, 2022).

I. Etika Penelitian

Etika mengacu kepada kepatuhan terhadap aturan perilaku yang ditetapkan oleh profesi maupun kelompok tertentu pada konteks penelitian. Etika berguna sebagai standar penilaian dan kepatuhan dalam suatu tindakan. Etik penelitian ini tertera dalam surat keputusan No.Skep/172/KEP/V/2025 yang didalamnya menjunjung tinggi 3 aspek utama antara lain:

1. *Respect for human dignity*

- a. Responden memiliki hak untuk memutuskan bersedia atau tidak bersedia, berarti responden tidak akan diberikan sanksi jika tidak berkenan menjadi subjek penelitian.
- b. Responden berhak mendapat jaminan dari pemberian intervensi, dalam hal ini peneliti wajib menjelaskan mengenai intervensi yang

dilakukan serta bertanggungjawab jika terjadi hal yang tidak diharapkan.

- c. Peneliti wajib memberikan informasi secara menyeluruh mengenai intervensi serta maksud dari pemberian intervensi, dan memberikan responden hak untuk menolak atau menerima menjadi subjek penelitian menggunakan *Informed consent* tertulis.

2. *Right to justice*

- a. Responden memiliki hak untuk dijaga kerahasiaan maupun privasi terkait data yang telah didapatkan.
- b. Peneliti harus bersikap adil dalam memberikan intervensi terhadap responden baik sebelum maupun sesudah pemberian intervensi.

3. *Beneficence*

- a. Peneliti berkewajiban mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan didapatkan oleh responden selama pemberian intervensi.
- b. Peneliti berkewajiban menjelaskan dan memastikan bahwa selama pemberian intervensi tidak akan melakukan tindakan yang dapat merugikan responden.